

EVALUASI PENGUNJUNG PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT, PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI TAHUN 2007

Astried Wahyuni

Pranata Humas Biro Humasmagan, LAPAN

ABSTRACT

This paper evaluates visitors at the library of LAPAN Head Office that consists of LAPAN senior officers and outside visitors as well. Data collecting had been carried out by observing and tallying all visitors from 2002 to 2007 based on the registry. Descriptive statistics methods were applied to analyse data that classified as per working units at LAPAN i.e remote sensing affairs; science, research and aerospace information affairs; aerospace technology affairs; secretariate and also from outside of LAPAN. Result from this analyses in 6 years from 2002 to 2007 indicates a significant difference amount from LAPAN senior officers (1225 visitors) compared with outside visitors especially from college, high school student and public visitors (2089 visitors). This condition might be caused by the presence of local libraries at each LAPAN working units such as LAPAN Pekayon library, LAPAN Rumpin library, LAPAN Bandung library, and Pussisfogan library Jakarta.

ABSTRAK

Makalah ini mengevaluasi pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat yaitu para pejabat fungsional LAPAN dan pengunjung luar LAPAN. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pemeriksaan dan pencatatan para pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 dari buku register. Analisis data menggunakan metode Statistik Deskriptif. Dalam hal ini data diklasifikasikan menurut satuan kerja (satker) yang ada di LAPAN yaitu Kedeputian Bidang Penginderaan Jauh, Kedeputian Bidang Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan, Kedeputian Bidang Teknologi Dirgantara, Sekretariat Utama serta dari pengunjung Luar LAPAN (Mahasiswa, Pelajar SLTA dan Umum). Dari hasil analisis terlihat bahwa ada perbedaan pengunjung antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung dari luar LAPAN. Dari luar LAPAN (khususnya Mahasiswa, Pelajar SLTA dan Umum) terlihat lebih banyak dengan 2089 orang selama periode tahun 2002 sampai tahun 2007, dibanding dengan pejabat fungsional LAPAN selama kurun waktu 6 tahun hanya tercatat sebanyak 1225 orang yang berkunjung dan memanfaatkan fasilitas Perpustakaan LAPAN Pusat. Jadi jauh lebih banyak pengunjung dari luar LAPAN yang memanfaatkan fasilitas Perpustakaan LAPAN Pusat dibanding dengan pejabat fungsional LAPAN itu sendiri. Kondisi ini mungkin disebabkan adanya perpustakaan di satker-satker seperti Perpustakaan LAPAN Pekayon, Perpustakaan LAPAN Rumpin, Perpustakaan LAPAN Bandung, Perpustakaan Pussisfogan Cisadane Jakarta.

Kata kunci : *Satker, Inderaja, Tekgan, Sainsfogan*

1 PENDAHULUAN

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) sebagai salah satu lembaga penelitian yang mempunyai tugas dan fungsi melakukan penelitian dan pengembangan (litbang)

kedirgantaraan. Untuk melaksanakan dan melakukan kegiatan penelitian tersebut, LAPAN selain memiliki pejabat Struktural juga memiliki pejabat fungsional, seperti peneliti, Pranata Humas, Pranata Komputer, Pustakawan,

Prekayasa, Litkayasa, Auditor, Teknisi, Analis Kepegawaian, Arsiparis dan Umum. Dalam melaksanakan penelitian tersebut, selain dilakukan di lapangan, laboratorium, mereka juga butuh informasi terbaru dari internet, buku-buku, majalah, jurnal atau referensi lainnya. Guna memenuhi kebutuhan para fungsional akan informasi terbaru/terkini, LAPAN menyediakan sarana dan prasarana yang memadai yaitu Perpustakaan. LAPAN selain memiliki Perpustakaan Pusat di Jl. Pemuda Persil No.1 Rawamangun Jakarta 13220, memiliki juga Perpustakaan satker (satuan kerja) yang terletak antara lain di kedeputian Penginderaan Jauh (Inderaja) yaitu Perpustakaan Pekayon Jakarta Timur, melayani para pejabat fungsional LAPAN yang bertugas di bidang Inderaja. Perpustakaan LAPAN Rumpin untuk melayani pejabat fungsional kedeputian Bidang Teknologi Dirgantara (Tekgan), perpustakaan LAPAN Bandung melayani pejabat fungsional kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan serta Perpustakaan Pusat Analisis dan Informasi Kedirgantaraan (Pussisfogan), Jl. Cisadane, No.25, Jakarta melayani pejabat fungsional khususnya para peneliti bidang Analisis Sistem dan Informasi Kedirgantaraan.

Perpustakaan merupakan salah satu pusat sumber informasi, di mana pada perpustakaan terdapat bermacam-macam informasi dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Perpustakaan LAPAN Pusat menyediakan sarana informasi berupa buku-buku dari berbagai disiplin ilmu, majalah, jurnal dalam dan luar negeri, melayani internet serta referensi lainnya yang dibutuhkan oleh para pejabat fungsional khususnya para peneliti LAPAN, dan juga pengunjung dari luar LAPAN terutama para mahasiswa, pelajar SLTA dan umum. Perpustakaan LAPAN Pusat juga menyediakan sarana dan prasarana seperti ruang baca, meja baca, komputer, koran dan lain sebagainya.

Seperti diketahui, informasi bagi pejabat fungsional khususnya peneliti

merupakan salah satu kebutuhan yang penting (primer) dalam menunjang keberhasilan kegiatan penelitian dan pengembangan (litbang) yang menjadi tugas pokok seorang peneliti. Perpustakaan LAPAN pusat merupakan perpustakaan yang secara khusus menyediakan informasi yang berkaitan dengan bidang kedirgantaraan dan memberikan jasa layanan informasi kepada para pejabat fungsional LAPAN khususnya para peneliti di lingkungan LAPAN, meskipun tidak tertutup bagi pengguna atau pengunjung dari luar LAPAN seperti mahasiswa, pelajar SLTA dan umum. Pejabat-pejabat fungsional seperti Prekayasa, Litkayasa, Pranata Humas, Pranata Komputer, Pustakawan, Arsiparis, Teknisi, Auditor, Analis Kepegawaian, dan khususnya peneliti, jumlahnya tidak terbatas dan tersebar di satker-satker LAPAN (Kedeputian Inderaja, Kedeputian Tekgan, Kedeputian Sains, Pussisfogan, Biro Humasmagan, dan Biro Umum), untuk itulah LAPAN menyediakan 5 (lima) perpustakaan yang tersebar di satker-satker yang telah disebutkan di atas.

Dengan semakin maju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) khususnya dalam bidang kedirgantaraan akhir-akhir ini, dan juga kebutuhan para peneliti akan informasi terbaru yang terus meningkat, perpustakaan LAPAN Pusat terus berusaha menambah koleksi bahan pustaka seperti buku-buku baru, majalah dan jurnal baru serta referensi lain setiap tahunnya, dan juga menyediakan layanan internet. Dengan demikian para peneliti, pejabat fungsional lainnya maupun pengunjung luar LAPAN akan memperoleh informasi yang mereka butuhkan, tentunya informasi terbaru. Berdasarkan data statistik, pengunjung pada perpustakaan LAPAN Pusat selalu bervariasi. Permasalahannya adalah apakah ada perbedaan pengunjung setiap tahunnya pada Perpustakaan LAPAN Pusat. Untuk itu perlu dilakukan penelitian dalam rangka mengetahui apakah memang ada perbedaan

pengunjung pada Perpustakaan LAPAN Pusat setiap tahunnya.

Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui perbedaan pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat setiap tahunnya. Data diambil dari hasil pemeriksaan dan pencatatan daftar pengunjung perpustakaan pada tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, dengan harapan dapat memberikan masukan data kuantitatif kepada LAPAN khususnya pengelola Perpustakaan LAPAN Pusat dalam menambah koleksi bahan pustaka yang dibutuhkan oleh para pejabat fungsional khususnya para peneliti dan para pengunjung perpustakaan dari luar LAPAN (mahasiswa dan pelajar). Hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini adalah adanya perbedaan pengunjung antara para pejabat fungsional di lingkungan LAPAN sendiri dan pengunjung luar LAPAN pada Perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 sampai tahun 2007.

2 DATA DAN METODE

2.1 Data

Data penelitian ini adalah para pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat baik pejabat fungsional di lingkungan LAPAN, maupun dari kedeputian Inderaja, Tekgan, Sainsfogon, Sekretariat Utama ataupun pengunjung dari luar LAPAN yaitu mahasiswa, pelajar SLTA, dan umum yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 sampai tahun 2007.

Metode pengumpulan data dilakukan dengan dokumentasi, yaitu pengambilan data penelitian yang diperoleh melalui pemeriksaan dan pencatatan terhadap seluruh data pengunjung di Perpustakaan LAPAN Pusat yang terdaftar dalam buku register pengunjung pada bagian sirkulasi perpustakaan LAPAN Pusat.

2.2 Metode Analisis

Data yang terkumpul dikaji dengan menggunakan Metode Statistik Deskriptif

(Sugiyono, 1999). Dalam hal ini data pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat baik para pejabat fungsional LAPAN maupun pengunjung luar LAPAN, diklasifikasi menurut satuan kerja (satker) yang ada di LAPAN yaitu kedeputian Inderaja, kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan, kedeputian Tekgan, Sekretariat Utama serta dari luar LAPAN (mahasiswa, pelajar SLTA dan Umum), kemudian antara pejabat fungsional LAPAN secara keseluruhan dengan luar LAPAN dari tahun 2002 sampai tahun 2007.

Data disajikan dalam bentuk tabel dan diagram Pie untuk menggambarkan persentase pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat setiap tahunnya. Apakah ada perbedaan antara pengunjung pejabat fungsional di lingkungan LAPAN sendiri dengan pengunjung luar LAPAN (Mahasiswa, Pelajar SLTA dan umum).

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Dari hasil pengumpulan data diperoleh bahwa jumlah pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat tahun 2002 – 2007, para pejabat fungsional LAPAN di lingkungan LAPAN yang memanfaatkan sarana dan fasilitas perpustakaan LAPAN Pusat berjumlah 1225 orang pengunjung.

Dari sejumlah 1225 orang pejabat fungsional LAPAN apabila dirinci menurut satuan kerjanya, akan terlihat sebagai berikut : untuk periode tahun 2002, kedeputian Inderaja, pejabat fungsional yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat sebanyak 11 orang, kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 85 orang, kedeputian Tekgan sebanyak 127 orang dan Sekretariat Utama ada sebanyak 21 orang.

Untuk periode tahun 2003, pejabat fungsional LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat kedeputian Inderaja adalah

sebanyak 12 orang, kedepuitian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 66 orang, kedepuitian Tekgan sebanyak 124 orang, dan Sekretariat Utama sebanyak 31 orang.

Pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2004, pejabat fungsional kedepuitian Inderaja sebanyak 18 orang, kedepuitian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 28 orang, kedepuitian Tekgan sebanyak 103 orang, Sekretariat Utama sebanyak 13 orang.

Untuk periode tahun 2005, pejabat fungsional yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, kedepuitian Inderaja sebanyak 15 orang, kedepuitian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 37 orang, kedepuitian Tekgan sebanyak 109 orang, Sekretariat Utama sebanyak 38 orang.

Pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat untuk periode tahun 2006, pejabat fungsional LAPAN dari kedepuitian Inderaja sebanyak 10 orang, kedepuitian

Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 53 orang, kedepuitian Tekgan sebanyak 69 orang dan Sekretariat Utama sebanyak 22 orang.

Selanjutnya untuk periode tahun 2007, pejabat fungsional dari kedepuitian Inderaja sebanyak 22 orang, kedepuitian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 44 orang, kedepuitian Tekgan sebanyak 121 orang dan Sekretariat Utama sebanyak 46 orang yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat.

Pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat secara keseluruhan untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 adalah: dari kedepuitian Inderaja sebanyak 88 orang, kedepuitian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 313 orang, kedepuitian Tekgan sebanyak 653 orang, dan Sekretariat Utama sebanyak 171 orang (Tabel 3-1).

Untuk lebih jelasnya, maka dapat dibuat tabel sebagai berikut :

Tabel 3-1: JUMLAH PENGUNJUNG KHUSUSNYA PEJABAT FUNGSIONAL LAPAN KE PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT, PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI TAHUN 2007

TAHUN	SATKER LAPAN				
	INDERAJA	SAINSFogan	TEKGAN	SEKR.UT	TOTAL
2002	11	85	127	21	244
2003	12	66	124	31	233
2004	18	28	103	13	162
2005	15	37	109	38	199
2006	10	53	69	22	154
2007	22	44	121	46	233
TOTAL	88	313	653	171	1225

Sumber :Buku Agenda Daftar Pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat, Tahun 2002 sampai dengan Tahun 2007

Persentase jumlah pengunjung khususnya pejabat fungsional LAPAN ke Perpustakaan LAPAN Pusat periode

tahun 2002 – 2007 dapat dilihat pada Tabel 3-2.

Tabel 3-2: PERSENTASE JUMLAH PENGUNJUNG KHUSUSNYA PEJABAT FUNGSIONAL LAPAN KE PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT, PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI TAHUN 2007

TAHUN	SATKER LAPAN				
	INDERAJA	SAINSFogan	TEKGAN	SEKR.UT	TOTAL
2002	4,50 %	34,84 %	52,05 %	8,61 %	100 %
2003	5,15 %	28,33 %	53,22 %	13,30 %	100 %
2004	11,12 %	17,28 %	63,58 %	8,02 %	100 %
2005	7,54 %	18,59 %	54,77 %	19,10 %	100 %
2006	6,49 %	34,42 %	44,80 %	14,29 %	100 %
2007	9,44 %	18,88 %	51,93 %	19,75 %	100 %
TOTAL	7,18 %	25,55 %	53,31 %	13,96 %	100 %

Kemudian untuk mengetahui jumlah pengunjung dari luar LAPAN khususnya Mahasiswa, Pelajar SLTA dan Umum yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 sampai tahun 2007, dapat dibuat Tabel 3-3.

Untuk mengetahui persentase jumlah pengunjung dari luar LAPAN khususnya Pelajar, Mahasiswa dan Umum ke perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 sampai tahun 2007, dapat dilihat pada Tabel 3-4.

Tabel 3-3: JUMLAH PENGUNJUNG DARI LUAR LAPAN KHUSUSNYA MAHASISWA, PELAJAR SLTA DAN UMUM YANG BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT, PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI TAHUN 2007

TAHUN	PENGUNJUNG DARI LUAR LAPAN			
	PELAJAR	MAHASISWA	UMUM	TOTAL
2002	12	530	10	552
2003	14	363	14	391
2004	17	292	17	326
2005	14	392	2	408
2006	11	212	7	230
2007	0	163	19	182
TOTAL	68	1952	69	2.089

Tabel 3-4: PERSENTASE JUMLAH PENGUNJUNG DARI LUAR LAPAN KHUSUSNYA PELAJAR, MAHASISWA DAN UMUM YANG BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT, PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI TAHUN 2007

TAHUN	PENGUNJUNG DARI LUAR LAPAN			
	PELAJAR	MAHASISWA	UMUM	TOTAL
2002	2,17 %	96,01 %	1,82 %	100 %
2003	3,58 %	92,84 %	3,58 %	100 %
2004	5,21 %	89,58 %	5,21 %	100 %
2005	3,43 %	96,08 %	0,49 %	100 %
2006	4,78 %	92,17 %	3,05 %	100 %
2007	0 %	89,56 %	10,44 %	100 %
TOTAL	3,26 %	93,44 %	3,30 %	100 %

Pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat dari luar LAPAN khususnya Pelajar, Mahasiswa dan Umum untuk periode tahun 2002, pelajar SLTA sebanyak 12 orang, Mahasiswa sebanyak 530 orang dan umum sebanyak 10 orang, sehingga total keseluruhan sebanyak 552 orang. Kemudian untuk tahun 2003, pelajar SLTA yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat sebanyak 14 orang, mahasiswa sebanyak 363 orang dan umum sebanyak 14 orang, total 391 orang. Untuk periode tahun 2004, mahasiswa yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat sebanyak 292 orang, pelajar SLTA sebanyak 17 orang, dan umum sebanyak 17 orang sehingga total keseluruhan ada sebanyak 326 orang. Selanjutnya, untuk periode tahun 2005, pelajar SLTA yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat sebanyak 14 orang, sedangkan mahasiswa sebanyak 392 orang dan umum sebanyak 2 orang, total keseluruhan sebanyak 408 orang. Kemudian di tahun 2006, pelajar SLTA sebanyak 11 orang yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, umum 7 orang sedangkan mahasiswa masih banyak yang berkunjung ke perpustakaan

LAPAN Pusat dengan jumlah sebanyak 212 orang, total keseluruhan ada 230 orang. Namun di tahun 2007, pelajar SLTA tidak seorangpun (0) yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, tetapi mahasiswa masih banyak yang berkunjung yaitu sebanyak 163 orang sedangkan umum sebanyak 19 orang, total keseluruhan sebanyak 182 orang.

Secara keseluruhan jumlah pengunjung dari luar LAPAN untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, pelajar SLTA sebanyak 68 orang, mahasiswa sebanyak 1952 orang dan umum sebanyak 69 orang. Total keseluruhan dari tahun 2002 sampai tahun 2007 sebanyak 2.089 orang yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat.

Kemudian untuk mengetahui perbedaan pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat khususnya pejabat fungsional/karyawan di lingkungan LAPAN (kedeputian Inderaja, Sains, Tekgan dan Sekretariat Utama) dengan pengunjung luar LAPAN (Pelajar SLTA, Mahasiswa dan Umum), yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat, maka dapat dilihat pada Tabel 3-5.

Tabel 3-5: JUMLAH PENGUNJUNG KHUSUSNYA PEJABAT FUNGSIONAL/KARYAWAN LAPAN DAN LUAR LAPAN (PELAJAR SLTA, MAHASISWA DAN UMUM) YANG BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI DENGAN TAHUN 2007

TAHUN	LAPAN / LUAR LAPAN		
	LAPAN	LUAR LAPAN	TOTAL
2002	244	552	796
2003	233	391	624
2004	162	326	488
2005	199	408	607
2006	154	230	384
2007	233	182	415
TOTAL	1225	2089	3314

Untuk mengetahui persentase jumlah pengunjung khususnya pejabat fungsional/karyawan LAPAN dan pengunjung luar LAPAN (pelajar SLTA,

Mahasiswa dan Umum) yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, dapat dilihat pada Tabel 3-6.

Tabel 3-6 : PERSENTASE JUMLAH PENGUNJUNG KHUSUSNYA PEJABAT FUNGSIONAL/ KARYAWAN LAPAN DAN LUAR LAPAN (PELAJAR SLTA, MAHASISWA DAN UMUM) YANG BERKUNJUNG KE PERPUSTAKAAN LAPAN PUSAT, PERIODE TAHUN 2002 SAMPAI DENGAN TAHUN 2007

TAHUN	LAPAN / LUAR LAPAN		
	LAPAN	LUAR LAPAN	TOTAL
2002	30,65 %	69,35 %	100 %
2003	37,34 %	62,66 %	100 %
2004	33,20 %	66,80 %	100 %
2005	32,78 %	67,22 %	100 %
2006	40,10 %	59,90 %	100 %
2007	56,15 %	43,85 %	100 %
TOTAL	36,96 %	63,04 %	100 %

3.2 Pembahasan

Berdasarkan data pada Tabel 3-1 dan 3-2 pejabat fungsional/karyawan LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 adalah sebagai berikut: kedeputian Inderaja hanya sebanyak 11 orang (4,50 %), kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 85 orang (34,84 %), kedeputian Tekgan sebanyak 127 orang (52,05 %), Sekretariat Utama sebanyak 21 orang (8,61 %).

Untuk periode tahun 2003, pejabat fungsional LAPAN dari kedeputian Inderaja sebanyak 12 orang yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat dengan jumlah persentase sebesar 5,15 %, kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 66 orang dengan jumlah persentase sebesar 28,33 %, dari kedeputian Tekgan sebanyak 124 orang dengan jumlah persentase sebesar 53,22 %, & 31 orang (13,30 %) pejabat fungsional dari Sekretariat Utama yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat.

Pejabat fungsional LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat pada tahun 2004 ada peningkatan sedikit untuk pejabat fungsional dari kedeputian Inderaja menjadi sebanyak 18 orang dengan jumlah persentase sebesar 11,12 %, sementara pengunjung dari kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan mengalami

penurunan menjadi 28 orang saja (17,28 %), sangat disayangkan jumlah pejabat fungsional LAPAN sangat sedikit yang memanfaatkan koleksi bahan-bahan pustaka yang tersedia di perpustakaan LAPAN Pusat. Begitu pula dengan pejabat fungsional dari kedeputian Tekgan yang mengalami penurunan sedikit menjadi sebanyak 103 orang (63,58 %), sedang dari Sekretariat Utama hanya 13 orang dengan jumlah persentase sebesar 8,02 %.

Untuk periode tahun 2005, pengunjung khususnya pejabat fungsional LAPAN dari kedeputian Inderaja yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat sebanyak 15 orang (7,54%), kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 37 orang (18,59%), 109 orang dari kedeputian Tekgan dengan jumlah persentase sebesar 54,77% yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, & 38 orang (19,10%) dari Sekretariat Utama yang memanfaatkan koleksi bahan pustaka.

Periode tahun 2006, jumlah pengunjung dari kedeputian Inderaja khususnya pejabat fungsional sebanyak 10 orang (6,49 %), kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 53 orang dengan jumlah persentase sebesar 34,42 %, kedeputian Tekgan sebanyak 69 orang (44,80 %) dan dari Sekretariat Utama sebanyak 22 orang dengan persentase sebesar 14,29 %.

Selanjutnya untuk periode tahun 2007, jumlah pengunjung khususnya pejabat fungsional LAPAN dari kedeputian Inderaja sebanyak 22 orang (9,44 %), dari kedeputian Sains ada 44 orang (18,88 %), kedeputian Tekgan masih cukup stabil dengan 121 orang pejabat fungsional yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat (51,93 %), untuk memanfaatkan fasilitas dan sarana yang disediakan oleh perpustakaan LAPAN Pusat, misalnya mencari data, buku ilmiah, jurnal dan lain sebagainya, dari Sekretariat Utama juga cukup banyak dengan 46 orang (19,75 %) yang berkunjung walau hanya sekedar baca koran.

Secara keseluruhan pejabat fungsional LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 (Tabel 3-1 dan 3-2), dari kedeputian Inderaja hanya sebanyak 88 orang atau sekitar 7,18 % saja yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, kemudian dari kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan sebanyak 313 orang (25,55 %) pejabat fungsional khususnya para peneliti yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat. Sementara dari kedeputian Tekgan sebesar 653 orang atau sebesar 53,31 %, dan 171 orang pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat dari Sekretariat Utama dengan jumlah persentase sebesar 13,96 %.

Kemudian berdasarkan Tabel 3-3 dan 3-4, selain pejabat fungsional LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, ada juga pengunjung dari luar LAPAN khususnya para pelajar SLTA, para Mahasiswa dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta serta pengunjung umum atau dari Instansi luar.

Pelajar, Mahasiswa dan Umum yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat untuk periode tahun 2002, Pelajar SLTA ada 12 orang (2,17 %), Mahasiswa ada sebanyak 530 orang dengan jumlah persentase sebesar 96,01 %, sementara pengunjung Umum hanya 10 orang (1,82 %).

Untuk periode tahun 2003, Pelajar SLTA yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat ada 14 orang (3,58 %), sementara mahasiswa masih tetap banyak dengan 363 orang yang berkunjung dengan jumlah persentase sebesar 92,84 %, untuk pengunjung umum ada 14 orang (3,58 %) Selanjutnya untuk periode 2004, 17 orang pelajar SLTA yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat dengan 5,21 %, mahasiswa ada sebanyak 292 orang (89,58 %) yang memanfaatkan koleksi buku-buku, jurnal, majalah dan referensi yang disediakan perpustakaan LAPAN Pusat, dan 17 orang pengunjung umum (5,21 %).

Pada tahun 2005, pelajar SLTA yang datang berkunjung ada 14 orang (3,43 %), sedangkan mahasiswa masih banyak yang berkunjung ke perpustakaan dengan 392 orang (96,08 %), dan pengunjung Umum hanya 2 orang saja (0,49 %). Tahun 2006, pelajar SLTA yang berkunjung ke perpustakaan menurun dengan hanya 11 orang (4,78 %) saja dalam setahun, sementara mahasiswa masih tetap banyak dengan 212 orang (92,17 %) dan pengunjung umum hanya 7 orang saja (3,05 %).

Kemudian untuk periode tahun 2007, tidak satu orangpun (0 %) pelajar SLTA yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, sementara para mahasiswa masih dominan dengan 163 orang dalam setahun yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat dengan jumlah persentase sebesar 89,56 %, serta 19 orang pengunjung umum (10,44 %) yang memanfaatkan fasilitas dan sarana perpustakaan LAPAN Pusat.

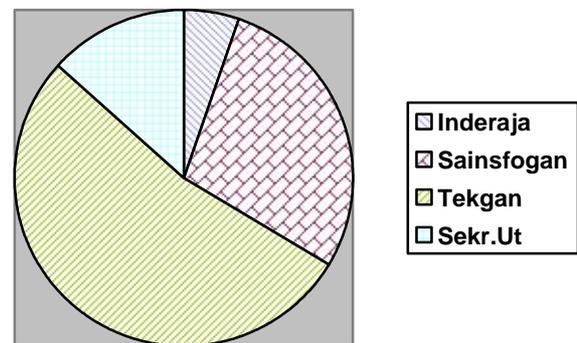
Secara keseluruhan, jumlah pengunjung luar LAPAN khususnya pelajar SLTA, Mahasiswa dan Umum, untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 ada sebanyak 2.089 orang dengan perincian sebagai berikut : pelajar SLTA ada sebanyak 68 orang (3,26 %), mahasiswa ada sebanyak 1952 orang dengan jumlah persentase sebesar 93,44 % dan pengunjung umum ada sebanyak 69 orang (3,30 %)

Selain ke empat tabel di atas, ada satu lagi tabel yaitu Tabel 3-5 dan 3-6 yang khusus membandingkan jumlah pengunjung perpustakaan LAPAN Pusat antara pejabat fungsional/karyawan LAPAN dengan pengunjung Luar LAPAN (Pelajar SLTA, Mahasiswa dan Umum).

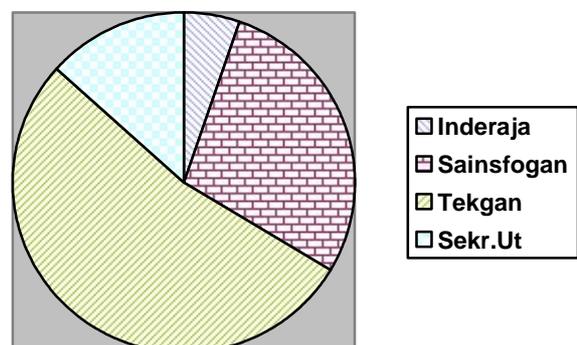
Pada periode tahun 2002, jumlah pejabat fungsional/karyawan LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat ada sebanyak 244 orang (30,65 %), sementara pengunjung dari luar LAPAN ada sebanyak 552 orang dengan jumlah persentase sebesar 69,35 %, kemudian periode tahun 2003, pejabat fungsional/karyawan LAPAN ada 233 orang (37,34 %), pengunjung luar LAPAN ada 391 orang (62,66 %). Periode tahun 2004, semakin menurun pejabat fungsional/karyawan LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan dengan 162 orang (33,20 %), pengunjung luar LAPAN masih stabil dengan 326 orang (66,80 %) yang memanfaatkan koleksi bahan-bahan pustaka. Selanjutnya untuk periode tahun 2005, pejabat fungsional/karyawan yang berkunjung naik sedikit dengan 199 orang yang berkunjung ke perpustakaan dengan jumlah persentase sebesar 32,78 %, sementara pengunjung luar LAPAN melonjak dengan 408 orang (67,22 %) yang datang ke perpustakaan. Untuk tahun 2006, menurun kembali pejabat fungsional/karyawan LAPAN yang datang ke perpustakaan dengan 154 orang saja (40,10 %), dan pengunjung luar LAPAN ada 230 orang dengan jumlah persentase sebesar 43,85 %). Di tahun 2007, ada kenaikan sedikit pejabat fungsional/karyawan LAPAN yang datang ke perpustakaan yaitu 233 orang (56,15 %) memanfaatkan koleksi bahan pustaka dan 182 orang (43,85 %) pengunjung luar LAPAN yang juga datang ke perpustakaan untuk mencari data, informasi yang dibutuhkan atau hanya sekedar membaca.

Secara keseluruhan, jumlah pejabat fungsional/karyawan LAPAN yang datang ke perpustakaan LAPAN Pusat, periode tahun 2002 sampai tahun 2007 ada sebanyak 1225 orang atau sekitar 36,96 %, sementara pengunjung luar LAPAN ada sebanyak 2.089 orang atau sekitar 63,04 %. Jadi di sini terlihat bahwa yang banyak memanfaatkan fasilitas, sarana dan prasarana perpustakaan LAPAN Pusat adalah para mahasiswa dan pelajar SLTA.

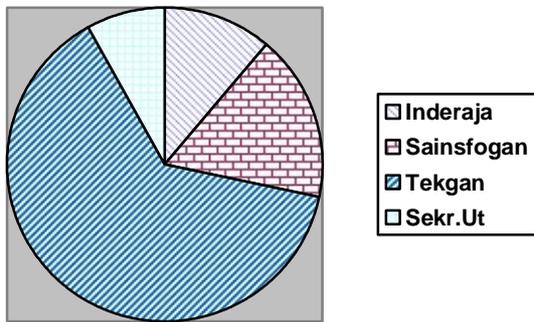
Dengan hasil analisis tersebut di atas untuk pejabat fungsional di lingkungan LAPAN sendiri yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat, periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, maka dapat dibuat diagram Pie-nya sebagai berikut :



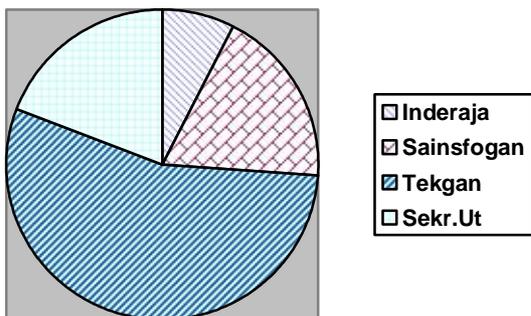
Gambar 3-1a: Grafik pengunjung pejabat fungsional LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2002



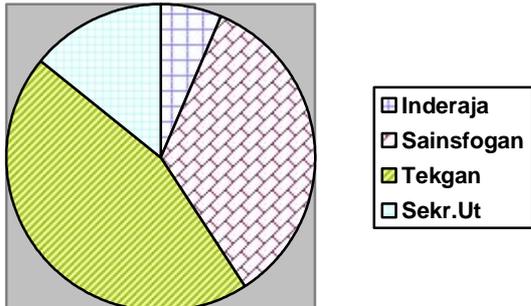
Gambar 3-1 b: Grafik pengunjung pejabat fungsional LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2003



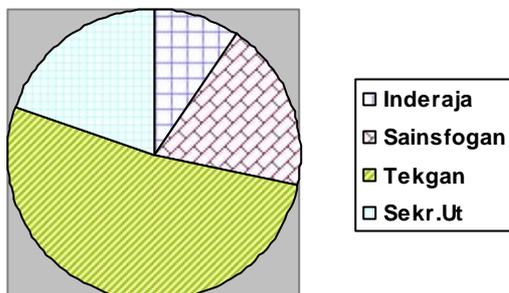
Gambar 3-1 c: Grafik pengunjung pejabat fungsional LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2004



Gambar 3-1 d : Grafik pengunjung pejabat fungsional LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2005

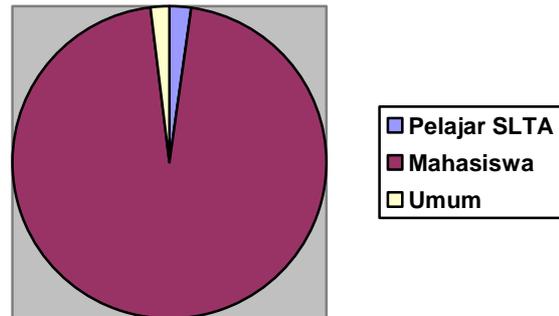


Gambar 3-1 e : Grafik pengunjung pejabat fungsional LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2006

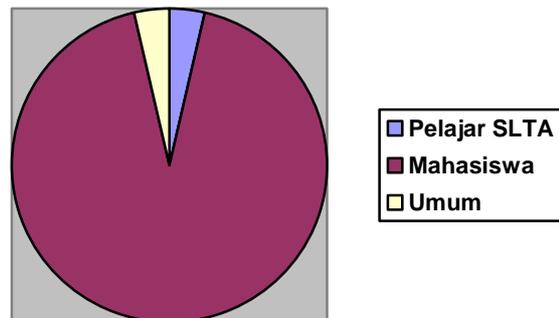


Gambar 3-1 f : Grafik pengunjung pejabat fungsional LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2007

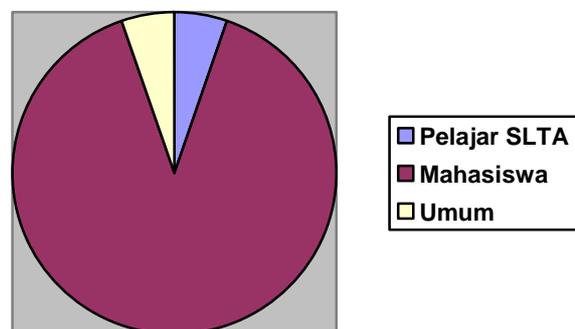
Kemudian dari analisis pengunjung luar LAPAN yaitu pelajar SLTA, mahasiswa dan Umum yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007, maka dapat dibuat diagram Pie sebagai berikut :



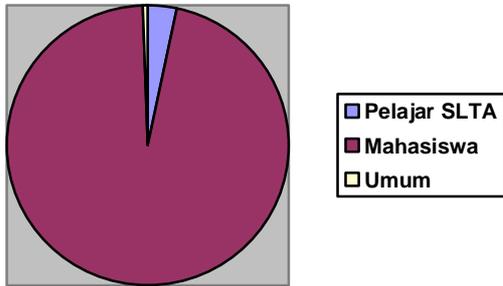
Gambar 3-2 a : grafik pengunjung dari luar LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2002



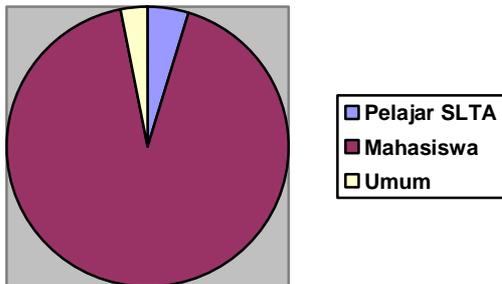
Gambar 3-2 b : Grafik pengunjung dari luar LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2003



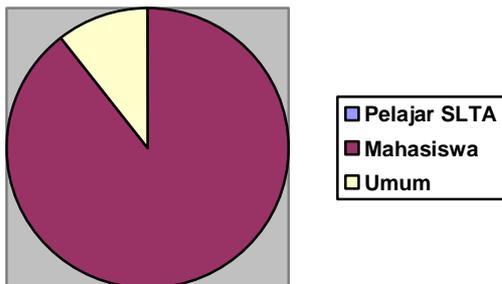
Gambar 3-2 c : Grafik pengunjung dari luar LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2004



Gambar 3-2 d: Grafik pengunjung dari luar LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2005

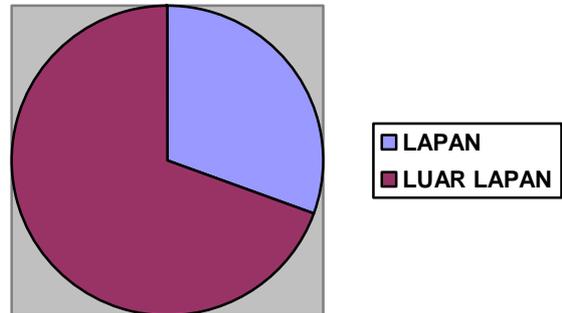


Gambar 3-2 e: Grafik pengunjung dari luar LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2006

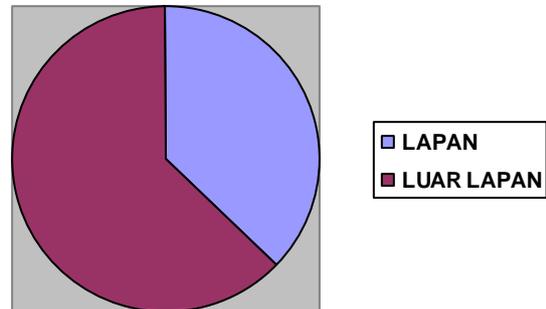


Gambar 3-2 f: Grafik pengunjung dari luar LAPAN ke perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2007

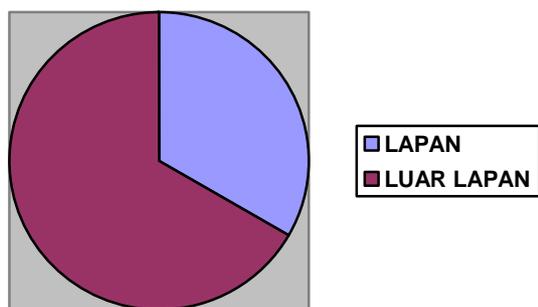
Apabila digabungkan secara keseluruhan pejabat fungsional LAPAN baik peneliti maupun fungsional lainnya serta pengunjung dari luar LAPAN (Pelajar SLTA, Mahasiswa dan Umum) yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 maka diagram Pie-nya akan seperti :



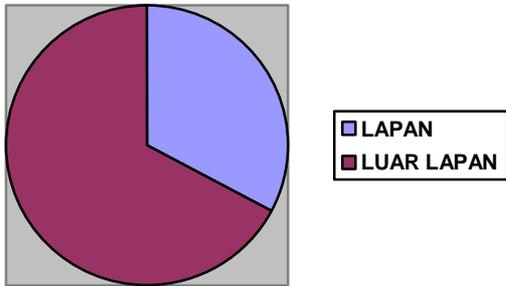
Gambar 3-3 a :Grafik pengunjung perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2002 (antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung luar LAPAN)



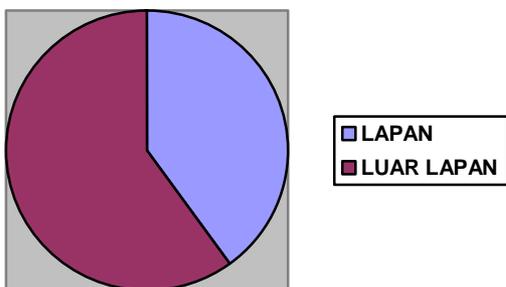
Gambar 3-3 b :Grafik pengunjung perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2003 (antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung luar LAPAN)



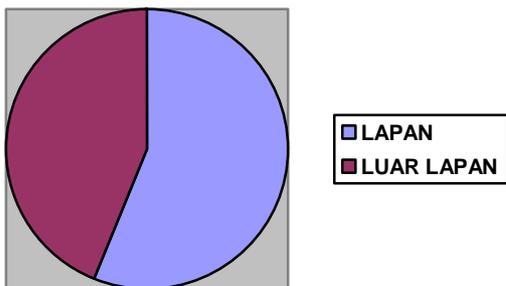
Gambar 3-3 c :Grafik pengunjung perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2004 (antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung luar lapan)



Gambar 3-3 d :Grafik pengunjung perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2005 (antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung luar LAPAN)



Gambar 3-3 e :Grafik pengunjung perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2006 (antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung luar LAPAN)



Gambar 3-3 f : Grafik pengunjung perpustakaan LAPAN pusat periode tahun 2007 (antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung luar LAPAN)

Dari Gambar 3-1 a-f terlihat bahwa para pejabat fungsional LAPAN dari kedeputian Inderaja, Sainsfogan, Tekgan, dan Sekretariat Utama yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 adalah pejabat fungsional dari kedeputian Tekgan yang

paling sering berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat, selama kurun waktu 6 tahun tercatat sebanyak 653 orang, sedang pejabat fungsional LAPAN dari kedeputian Sainsfogan ada sebanyak 313 orang, Sekretariat Utama ada sebanyak 171 orang sedang dari kedeputian Inderaja hanya 88 orang saja.

Sementara pengunjung dari luar LAPAN khususnya mahasiswa, pelajar S:LTa dan Umum, terlihat bahwa para mahasiswalah yang paling banyak berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat dengan jumlah sebanyak 1952 orang, mereka pada umumnya mencari data/informasi untuk pembuatan tugas akhir (Skripsi).

Jika dibandingkan antara pejabat fungsional LAPAN dengan pengunjung dari luar LAPAN yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat yaitu para pengunjung dari luar LAPAN khususnya para mahasiswa ada sebanyak 2089 orang sementara pejabat fungsional LAPAN hanya 1225 orang selama kurun waktu 6 tahun, jadi para mahasiswalah yang paling banyak memanfaatkan koleksi bahan-bahan pustaka yang disediakan oleh perpustakaan LAPAN Pusat.

Berdasarkan data tersebut di atas, dapat diartikan bahwa minat baca untuk memperoleh informasi atau data dari bahan pustaka pada Perpustakaan LAPAN Pusat oleh para pejabat fungsional LAPAN khususnya para peneliti LAPAN sangat kurang, ini disebabkan mungkin: pejabat fungsional LAPAN di kedeputian Inderaja telah memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan di Perpustakaan LAPAN Pekayon, selain itu fasilitas di sana mendukung, antara lain ruangan yang sejuk ber AC, ruang bacanya yang nyaman, tersedianya layanan internet serta pelayanan para pustakawannya ramah dan memuaskan. Demikian pula dengan pejabat fungsional LAPAN dari kedeputian Sains, Pengkajian dan Informasi Kedirgantaraan, selain jarak lokasinya begitu jauh Bandung-Jakarta, informasi atau data yang

dibutuhkan telah tersedia di Perpustakaan LAPAN Bandung, dengan fasilitas yang mendukung yaitu ruangan yang ber AC sehingga sangat nyaman untuk membaca buku, majalah, jurnal dan lain-lain, dan tersedianya layanan internet, serta pelayanan para pustakawan yang ramah dan memuaskan.

Timbul pertanyaan mengapa pejabat fungsional LAPAN khususnya para peneliti dari kedeputian Inderaja Pekayon dan Sainsfogon Bandung sedikit yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat, ini disebabkan karena alasan di atas, juga karena setiap tahun Sub Bagian Publikasi, Biro Humasmagan LAPAN selalu mengirimkan *Majalah Sains dan Teknologi Dirgantara*, *Jurnal Inderaja*, *Jurnal Tekgan*, *Jurnal Sains*, *Jurnal Analisis dan Informasi Kedirgantaraan*, *Buku Ilmiah Inderaja*, *Buku Ilmiah Tekgan*, *Buku Ilmiah Sains*, *Buku Ilmiah Analisis dan Informasi Kedirgantaraan*, *Media Dirgantara*, *Berita Dirgantara*. Selain itu Perpustakaan LAPAN Pusat juga selalu mengirimkan *Majalah Dalam dan Luar Negeri*, *Jurnal-jurnal Internasional*, *buku-buku ilmiah nasional dan internasional* dan referensi lainnya ke perpustakaan di satker-satker.

Sementara, pejabat fungsional LAPAN khususnya para peneliti kedeputian Tekgan, meskipun Perpustakaan LAPAN Rumpin telah menyediakan bahan pustaka seperti buku-buku khusus mengenai teknologi dirgantara baik peroketan, terowongan angin, kincir angin, ataupun aerodinamika dan lain-lain tetapi mungkin tidak selengkap seperti pada Perpustakaan LAPAN Pusat yang koleksi bahan pustakanya cukup banyak. Selain itu mungkin fasilitasnya kurang mendukung, ruangan yang kurang nyaman untuk membaca karena panas dan agak gelap penerangannya atau tempatnya terpencil. Itu sebabnya para pejabat fungsional khususnya peneliti di kedeputian Tekgan masih banyak yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat, terutama hari Jum'at

untuk mencari informasi atau data yang dibutuhkan guna menunjang penelitiannya.

Sedangkan pejabat fungsional LAPAN lainnya khususnya Pranata Humas, Perencana, Arsiparis dll dari Sekretariat Utama yang memanfaatkan fasilitas Perpustakaan LAPAN Pusat untuk periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 hanya sekitar 171 orang. Ini mungkin disebabkan di masing-masing ruangan sudah tersedia komputer dan internet, koran, sehingga mereka malas untuk berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat.

Akhirnya yang banyak memanfaatkan fasilitas Perpustakaan LAPAN Pusat adalah pengunjung dari luar LAPAN seperti mahasiswa dan pelajar SLTA, ini terlihat pada setiap tahunnya yang datang selalu banyak/meningkat, karena hampir setiap hari yang datang ke perpustakaan antara 10 - 20 orang mahasiswa atau pelajar.

Umumnya mereka mencari data atau informasi untuk mengerjakan tugas akhir ataupun tugas mata kuliah yang berhubungan dengan bidang kedirgantaraan.

Perpustakaan LAPAN Pusat dibuka untuk umum, sehingga banyak sekali pengunjung luar LAPAN yang datang ke perpustakaan untuk mencari informasi terbaru atau data yang mereka butuhkan, sementara pejabat fungsional LAPAN sendiri tidak memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan LAPAN Pusat. Ada memang pejabat fungsional yang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat tetapi jumlahnya sedikit dan umumnya hanya membaca koran.

Kondisi demikian dapat menjadi masukan bagi para pengambil kebijakan di LAPAN terutama dalam hal penambahan koleksi bahan pustaka (baik buku, majalah, jurnal dan referensi lainnya) hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan para peneliti serta pejabat fungsional lainnya, sehingga dalam pelaksanaan pengadaan buku pustaka dapat tepat guna dan tepat sasaran, karena telah

sesuai dengan disiplin ilmu para peneliti LAPAN, yang pada akhirnya akan menunjang keberhasilan para peneliti itu di dalam melakukan penelitian dan pengembangan LAPAN.

Dengan bertambahnya bahan pustaka pada Perpustakaan LAPAN Pusat, diharapkan para peneliti dan pejabat fungsional LAPAN lainnya akan sering berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat, jadi yang memanfaatkan Perpustakaan LAPAN Pusat bukan hanya pengunjung dari luar LAPAN saja, tetapi para peneliti dan pejabat fungsional lainnya juga turut memanfaatkan fasilitas yang tersedia di Perpustakaan LAPAN Pusat.

4 KESIMPULAN

Dari data dan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat, baik pejabat fungsional LAPAN maupun dari luar LAPAN ada perbedaan. Pejabat fungsional LAPAN baik dari kedeputian Inderaja, Sainsfogan, Tekgan, Sekretariat Utama yang berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat hanya berjumlah 1225 orang selama kurun waktu 6 tahun dari tahun 2002 sampai tahun 2007 sedangkan pengunjung dari luar LAPAN khususnya mahasiswa, pelajar, dan umum berjumlah 2089 orang.

Ini terlihat bahwa yang banyak memanfaatkan fasilitas Perpustakaan LAPAN Pusat baik buku-buku ilmiah,

Jurnal, Majalah, serta referensi lainnya maupun internet adalah pengunjung dari luar LAPAN, sementara pejabat fungsional LAPAN khususnya peneliti jarang berkunjung ke perpustakaan LAPAN Pusat. Ini disebabkan mungkin karena di satker-satker LAPAN seperti satker LAPAN Pekayon, LAPAN Rumpin, LAPAN Bandung dan Pussisfogan telah memiliki perpustakaan sendiri. Mereka berkunjung ke Perpustakaan LAPAN Pusat, apabila informasi atau data yang mereka butuhkan tidak tersedia di Perpustakaan Satker.

Jadi selama periode tahun 2002 sampai dengan tahun 2007 yang banyak memanfaatkan fasilitas Perpustakaan LAPAN Pusat adalah para mahasiswa dan pelajar SLTA serta pengguna lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- LAPAN, 2000. *Analisis Informasi Kedirgantaraan dengan Metode Statistik*; Publikasi Ilmiah LAPAN, Jakarta.
- LAPAN, 2002 – 2007. *Buku Registrasi Daftar Pengunjung Perpustakaan LAPAN Pusat*; Bagian Sirkulasi Perpustakaan LAPAN Pusat; Jakarta.
- Sugiyono, 1999. *Statistik Non Parametrik Untuk penelitian*; Alfabeta; Bandung.
- Usman, H. Purnomo, S.A., 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*; Bumi Aksara; Jakarta.